BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai upaya untuk mengungkapkan fenomena secara mendalam yang digali melalui pandangan dan pengalaman masyarakat. Kelebihan pendekatan ini bisa mendapatkan perspektif yang lebih alami dari suatu kehidupan masyarakat dan membuka peluang untuk pendalaman yang lebih rinci dari pandangan individu dalam masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan deskriptif kata-kata tidak dapat di angkakan.[43]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penggunaan penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit social baik individu, kelompok, lembaga, ata masyarakat.[44]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Blitar yaitu Kecamatan Ponggok. Dalam penelitian ini

[43] J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm 4

[44] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 22

difokuskan kepada keluarga TKI ataupun TKI yang memiliki pengaruh penting terhadap dana remitansi yang didapatkan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian. Sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang, pedoman wawancara mendalam, observasi. Namun fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif yang mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif dan pengamat penuh. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanya-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas sebanyak penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang ada di lapangan.[45]

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada Kepala Camat Ponggok dan keluarga TKI atau TKI untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi perekonomian setelah bekerja atau keluarganya bekerja di luar negeri dengan mendatangu lokasi penelitian. Kemudian peneliti akan menyimpulkan gabungan data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi.

[45] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,hlm 163

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara secara langsung kepada Kepala Lurah/Desa Ponggok dan TKI atau keluarga TKI yang berada di rumah sebagai objek peneltian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer sebagai pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari *website* BNP2PTKI melalui Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Blitar serta foto bukti wawancara dengan TKI atau keluarga TKI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif , data yang didapatkan harus jelas, mendalam dan spesisfik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Observasi

   Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, dengan melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung. Istilah observasi ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan partisipasi dalam fenomena tersebut.[46] Observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan ekonomi dan social keluarga masyarakat Kecamatan/Desa Ponggok Kabupaten Blitar yang sudah menjadi TKI di luar negeri.

2. Wawancara Mendalam

   Wawancara mendalam adalah proses pengolahan keterangan untuk mendapatkan informasi dari informan informan dan narasumber dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara peneliti dengan informan dan narasumber.[47] Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai dampak yang diperoleh dari pengiriman remitansi TKI bagi perkembangan ekonomi dan social masyarakat Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

---

[46] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik,* (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hlm. 143

[47] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, Bandung:Alfabeta,2016), hlm 233

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi merupakan banda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian lainnya yang diperoleh dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Blitar maupun langsung dari Pemerintahan Kecamatan/Desa Ponggok Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[48]

[48] *Ibid*, hlm 244

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif dari Model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

   Mereduksi data dalam hal ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gabaran yang lebih jelas, dan mempernudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chard, pictogramdan sebagainya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

   Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bias berupa kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengunakan teknik triangulasi, member check, dan perpanjangan pengamatan.[49]

1. Triangulasi

   Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data, untuk melakukan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Secara khusus dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, pengumpulan dan pengujian yang relevan diperoleh dari Kepala Camat/Desa Ponggok dan TKI atau keluarga TKI Kecamatan Ponngok

2. *Member Checking*

   Member checking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.[50] Apabila data tersebut disepakati oleh sumber data atau informan

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hlm 275
[50] *Ibid.*, hlm 277

berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

   Dalam perpanjangan pengamatan, difokuskan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menetapkan Fokus Penelitian

   Tahapan yang pertama adalah menetapkan *research question. Research question* dalam penelitian kualitatif disebut sebagai "Fokus Penelitian" yang berisi pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu memberikan batas hal-hal yang akan diteliti. Selain itu focus penelitian berguna memberikan arah selama proses penelitian. Terutama dalam pengumpulan datamana yang relevan dengan tujuan penelitian kita.

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

   Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal penting dan telah ditentukan ketika menetapkan focus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal peneltian. Setting penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan social mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi

penelitian yang langsung melekat pada focus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

   Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya, pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

4. Penyajian Data

   Prinsip dasar dalam tahapan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena itu data yang diperoleh dalam peneltian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Data yang disajikan sering berbentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara dalam bentuk kutipan langsung dari kata-kata narasumber sendiri.